

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Usaha peternakan kambing salah satu peternakan yang cukup potensial pemeliharaan dan pengembangannya kambing merupakan hewan yang termasuk dalam ternak kecil. Pemeliharaan kambing saat ini oleh masyarakat bertujuan untuk memanfaatkan daging, kulit, kotoran dan beberapa jenis kambing dapat dimanfaatkan sebagai kambing perah. Kambing merupakan hewan kedua setelah sapi yang termasuk dalam hewan berdaging merah yang digemari masyarakat Indonesia dan jenis ternak ruminansia penghasil daging yang cukup potensial. Kambing dapat memanfaatkan bahan alami dan hasil ikutan industri yang tidak dikonsumsi oleh manusia sebagai bahan pakan. Makanan utama ternak kambing adalah hijauan berupa rumput lapangan. Kambing kacang memiliki beberapa kelebihan dalam menjalankan pemeliharaannya, yaitu mudah beradaptasi, harganya lebih murah, dan lebih tahan terhadap penyakit dibanding kambing jenis lain, (Devendra dan Burns, 1994).

Usaha peternakan kambing maupun usaha peternakan lainnya tidak lepas dari faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemeliharaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan kambing yaitu pakan dan bibit unggul. Biaya terbesar dari usaha peternakan adalah pakan yaitu sekitar 60% - 70% dari modal (Sodiq dan Zainal, 2002). Biaya pakan tersebut dapat di tekan dengan upaya efisiensi pakan dan penggunaan pakan yang murah serta bahan pakan tidak boleh bersaing dengan kebutuhan manusia.

Salah satu upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan limbah pertanian yang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sebagai bahan pakan penyusun ransum. Pemanfaatan limbah pertanian merupakan upaya untuk mengatasi masalah pakan antara lain dengan menggunakan limbah tanaman jagung. Produksi jagung di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 37,02 ribu ton menjadi 44,42 ribu ton pada tahun 2014 (Anonimus,2014). Berdasarkan data tersebut, limbah yang dihasilkan dapat di manfaatkan sebagai

pakan pakan penyusun ransum, salah satunya adalah jerami jagung. Pengolahan jerami jagung secara biologis dengan fungi *Trichoderma sp.* akan menghasilkan energi yang potensial bagi ternak, namun perlu dikombinasikan dengan bahan pakan lainnya untuk meningkatkan kandungan nutrisi pakan. Bahan pakan alternatif yang dapat digunakan dan di manfaatkan sebagai bahan ransum adalah daun gamal.

Daun gamal tergolong leguminosa yang dapat dijadikan bahan pakan dan dapat digunakan sebagai penyusun ransum. Daun gamal memiliki nilai gizi yang tinggi yaitu kadar protein kasar 25,7%, serat kasar 13,3%, abu 8,4% dan BETN 4,0% (Hartadi, dkk., 1993). Pertambahan bobot badan dan efisiensi penggunaan pakan ternak kambing yang paling baik adalah menggunakan 60% jerami jagung yang diolah dengan fungi *Trichoderma sp.* dan 40% suplementasi daun gamal. (Islamiyati, dkk., 2013). Uraian di atas menjadi dasar usaha penggemukan kambing dengan pakan jerami jagung yang di inokulasi fungi *Trichoderma sp.* dan daun gamal.

1.2 Rumusan Masalah

Biaya pakan yang tinggi pada pemeliharaan menjadi kendala yang dialami banyak peternak sehingga perlu ditekan dengan upaya meningkatkan efisiensi pakan dan menggunakan bahan pakan yang murah serta tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Salah satu upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan limbah pertanian yang memiliki kandungan nutrisi tinggi sebagai bahan pakan penyusun ransum. Pemanfaatan limbah pertanian merupakan upaya untuk mengatasi masalah pakan antara lain dengan menggunakan limbah tanaman jagung dan daun gamal. Apakah usaha penggemukan kambing menggunakan pakan jerami jagung yang di inokulasi fungi *Trichoderma sp.* dan daun gamal dapat menghasilkan keuntungan atau tidak.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui tingkat keuntungan usaha pemeliharaan kambing dan efisiensi pakan dalam penggunaan pemberian jerami jagung yang diinokulasi fungi *Trichoderma sp.* dan daun gamal terhadap kambing lokal.
2. Mengetahui keuntungan yang diperoleh dengan pemberian jerami jagung yang diinokulasi fungi *Trichoderma sp.* dan daun gamal terhadap kambing lokal.

1.3.2 Manfaat

Tugas akhir ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai informasi atau pertimbangan untuk masyarakat atau peternak tentang kandungan jerami jagung yang diinokulasi fungi *Trichoderma sp.* sebagai penambah bobot badan terhadap kambing lokal.